ANOTASI BIBLIOGRAFI
PEDOMAN MEMILIH MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH, MENJADI GURU
YANG PROFESIONAL DAN MEMBANGUN PEMAHAMAN SEJARAH LOKAL
TERHADAP PESERTA DIDIK

Oleh

Lita Widiya

Email: 1910111220004@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya).

Buku ini disusun untuk penggunaan media pembelajaran sejarah yang tepat era teknologi informasi. Selain itu mencakup tentang hal apa saja yang perlu diperhatikan berdasarkan prinsip aplikatif pembuatan media. Selanjutnya disajikan pula mengenai tata cara perancangan aplikasi pembelajaran sejarah pada penggunaan *mobile smartphone*.

Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.

Artikel dari hasil penelitian ini memuat mengenai keefektifan aplikasi pembelajaran yang diakses dengan *mobile smartphone*. Dilakukan pengambilan sampel terhadap subyek penelitiannya yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Banjarmasin dengan populasi 57 orang. Maka dihasilkan bahwa keefektifan penggunaan aplikasi pembelajaran mengenai wawasan sejarah lokal masa revolusi fisik di Kalimantan Selatan. Maka hasil yang didapatkan dari penilaian *pretest* dan *posttest* siswa lebih tinggi tingkat pemahamannya melalui aplikasi pembelajaran.

Susanto, H. (2020). Profesi Keguruan

Pada karya tulis berupa buku ini memuat mengenai profesi keguruan yang bisa dijadikan pedoman dan pegangan terhadap mahasiswa yang mengambil bidang Pendidikan sebagai calon guru dimasa depan. Menjadi guru yang bersikap profesional dalam keguruan yang mana harus mengikuti kode etik yang telah ditetapkan. Dalam pembahasan pada bab pertama memuat pengetahuan faktual dan

konseptual terkait dengan profesi guru baik itu dari definisi profesi guru, syarat profesi guru, organisasi guru, peran, hak, dan kewajiban guru. Selanjutnya membahas mengenai sikap professional guru maka mampu menguasai kompetensi guru yang berdasar pada kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Selanjutnya pada pembahasan terakhir mengenai pengembangan profesi guru. Pengembangan aktivitas instruksional maka sebagai seorang guru mampu untuk mengembangkan dan menyiapkan hal apa saja untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Aspek yang mencakup pengembangan instruksional yaitu desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran dan sumber belajar. Pembahasan selanjutnya menyinggung pengembangan jenjang karir guru dan pengembangan aspek keprofesian.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Media Pembelajaran Sejarah berbasis teknologi sangat memungkinkan digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Karena sejatinya di era teknologi informasi yang mana teknologi bukan merupakan suatu hal yang asing tetapi menjadi hal yang sangat dekat dengan kita dalam kehidupan sehari-hari. Maka dengan dituangkan nya pemikiran penulis yang menjadi sebuah karya tulis berupa buku memberikan manfaat yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memilih media pembelajaran sejarah yang tepat terkhususnya yang berbasis teknologi.

Dalam dunia Pendidikan *mobile smarthphone* menampilkan peranannya sebagai media pembelajaran. Terkhusus media pembelajaran sejarah maka dengan penggunaan *mobile smartphome* memudahkan peserta didik untuk mencari informasi namun tidak hanya terbatas sebagai pengkonsumsi informasi namun juga diharapkan peserta didik untuk menganalisis informasi yang didapatkan. Seperti halnya informasi mengenai sejarah lokal sering kali sukar didapatkan karena berdasar dari mulut ke mulut dari cerita orang terdahulu tanpa melakukan sebuah penelitian. Maka dengan penggunaan *mobile smartphome* yang terkoneksi dengan internet dapat untuk mencari sumber terpercaya oleh peneliti yang menelusuri mengenai sejarah lokal.

Menjadi guru yang professional merupakan sebuah hal yang di mimpikan oleh kalangan pengajar, namun dalam mencapai hal tersebut seorang guru harus dapat memenuhi kriteria agar layak menjadi guru professional. Seorang guru diharapkan memiliki sikap yang stabil dan mantap, bertindak sesuai norma, bersikap dewasa, bertindak mandiri, memiliki etos kerja, bijaksana dalam bersikap, melakukan tindakan yang bermanfaat, mampu berpikir kritis, kreatif dan terbuka serta memiliki moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Mengenai pengembangan profesi guru, sebagai seorang guru selain bertugas untuk mengembangkan suatu pembelajaran kepada peserta didik, namun juga harus meniti karirnya untuk menuju mengenai profesi keguruannya.